

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Masalah moneter di Indonesia ialah pengangguran, jalan keluar dari permasalahan ini yaitu dengan ilmu ekonomi kewirausahaan (Firmansyah & Anita Roosmawarni, 2019: 23). Pengangguran adalah seseorang yang belum menyelesaikan kegiatan yang menghasilkan uang, pengangguran bukan hanya orang yang belum bekerja tetapi orang yang masih mencari pekerjaan (Fahri et al., 2020). Semenjak adanya pandemi covid-19, di Kabupaten Brebes terjadi peningkatan angka pengangguran dikarenakan kecilnya jumlah lapangan kerja. Berikut ini data pengangguran di Kabupaten Brebes pada tahun 2018-2022.

**Tabel 1.1**  
**Data Pengangguran di Kabupaten Brebes**  
**Pada Tahun 2018-2022**

<b>Kabupaten / Kota</b>	<b>Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) (Persen)</b>				
<b>Kabupaten Brebes</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
	7,20	7,39	9,83	9,78	9,48

*Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Brebes*

Tabel 1.1 membuktikan bahwa pengangguran di Kabupaten Brebes pada tahun 2018 - 2022 itu sangat meningkat. Kenaikan yang cukup signifikan di Kabupaten Brebes yang di tunjukkan pada tabel 1.1 bahwa pada tahun 2018 jumlah pengangguran sebesar 7,20%, tahun 2019 sebesar 7,39%, tahun 2020 sebesar 9,83%, tahun 2021 sebesar 9,78%, tahun 2022 sebesar 9,48%. Pada tahun 2019 saat adanya pandemi covid 19 pengangguran di Kabupaten Brebes ini sangat meningkat drastis yang tadinya 7,39% menjadi 9,83%. Kemudian pada tahun 2020-2022 pengangguran di Kabupaten Brebes semakin menurun.

Hal ini menunjukkan bahwa pengangguran di Kabupaten Brebes ini telah banyak membuka lapang pekerjaan yaitu salah satunya dengan adanya home industri. Home industri ini berbisnis dengan skala yang kecil, produksi yang musiman, modal lumayan kecil, dan tenaga kerja tidak terlatih (Diana & Laila, 2020). Kegiatan ekonomi ini berpusat di rumah dan perlu membangun lingkungan atau kondisi untuk membangun landasan perubahan yang lebih kokoh, termasuk upaya pengembangan tenaga dan sumber daya manusia. Pada umumnya, keluarga sendirilah yang melakukan kegiatan ekonomi rumahan dengan merekrut karyawan. Walaupun home industri ini dalam skala kecil, tetapi dapat menciptakan lapangan kerja bagi kerabat atau tetangga. Dengan hal ini, home industri membantu kebijakan pemerintah untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran. Pemerintah harus memperhatikan keberadaan home industri sebagai sarana penciptaan lapangan kerja dan mengatasi pengangguran. Dengan demikian, tenaga kerja dengan opsi yang berkualitas akan mengembangkan banyak wirausaha yang baru dari home industri.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Home Industri di Kecamatan Losari Kabupaten Brebes**  
**Pada Tahun 2016-2022**

Kecamatan	Jumlah Home Industri						
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Losari	568	569	569	571	580	592	611

*Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Brebes*

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa jumlah home industri di Kecamatan Losari Kabupaten Brebes pada tahun 2016 terdapat 568 home industri, tahun 2017 terdapat 569, tahun 2018 terdapat 569, tahun 2019 terdapat 571, tahun 2020 terdapat 2020, tahun 2021 terdapat 592, dan pada tahun 2022 terdapat 611. Menurut UU No. 3 tahun 2014 mengenai perindustrian bahwa:

“Umunya industri rumahan tergolong sektor informal yang memproduksi secara unik, terkait dengan kearifan lokal, sumber daya setempat dan mengedepankan buatan tangan” (Khairil Hamdi, 2019: 110).

Salah satu bentuk berwirausaha yaitu dapat mendirikan home industri. Di Kecamatan Losari Kabupaten Brebes sendiri sudah ada beberapa jenis home industri yaitu home industri pembuatan tahu, home industri pembuatan tempe, home industri pembuatan kerupuk, home industri budidaya telur, home industri budidaya bawang merah, home industri garam, home industri rumput laut, home industri ikan laut dan yang lainnya. Salah satu home industri yang terkenal di Kecamatan Losari yaitu home industri bandeng gepuk. Saat ini sudah banyak sekali home industri, mulai dari yang besar, menengah hingga kecil. Home industri ini biasanya bergerak dalam bidang kerajinan dan makanan. Salah satu home industri dalam bidang makanan yaitu bandeng gepuk.

Bandeng gepuk ini terbuat dari bahan ikan bandeng, Menurut pendapat (Winarti & Permadi, 2020) Ikan bandeng yaitu jenis ikan bandeng yang dibudidayakan di air payau (tambak) juga dikonsumsi masyarakat umum. Ikan bandeng dikenal sebagai ikan yang memiliki jumlah tulang yang sangat banyak sehingga sebagian besar masyarakat berusaha untuk tidak memoles ikan bandeng dan keadaan ini mengakibatkan harga jual ikan bandeng menurun. Tetapi, masyarakat setempat dengan berpikir kreatif membuat olahan ikan bandeng menjadi bandeng gepuk. Bandeng gepuk ini merupakan salah satu kuliner andalan masyarakat Kecamatan Losari yang diproduksi dari ikan bandeng yang diolah menjadi bandeng gepuk, karena masyarakat melakukan usaha dengan yang berbeda atau diolahnya tanpa duri sehingga menjadi lebih enak dan lebih mudah untuk dikonsumsi. Dinamakan bandeng gepuk ini berawal dari proses pengeluaran daging dan duri ikan bandeng dengan cara digepuk/ dipukul dengan batu sehingga kegiatan pengolahan ikan bandeng ini telah menjadi kearifan lokal masyarakat Kecamatan Losari secara turun temurun dari panen tambak ikan bandengnya.

Home industri bandeng gepuk di Kecamatan Losari terdapat kesulitan dalam pengolahan bandeng gepuk yaitu :

1. Daging dan tulang ikan bandeng harus diambil terlebih dahulu bagaimana caranya agar kulit ikan bandengnya itu tidak sampai sobek.
2. Daging yang sudah diolah dan di bubuhi bumbu di masukan kembali ke dalam kulit sehingga harus terbentuk ikan bandeng seperti semula.
3. Stok ikan bandeng di laut tidak menentu
4. Memiliki rasa yang khas dan beda dari ikan bandeng yang sebelum diolah, tidak semua orang menyukai ikan bandeng dalam bentuk olahan.
5. Home industri bandeng gepuk ini biasanya turun temurun akan tetapi kebanyakan tidak bisa melanjutkan usahanya dikarenakan skill usaha untuk melanjutkan usaha home industri bandeng gepuk yang dimiliki sangat berbeda dengan skill turun temurunnya sehingga bisa saja menimbulkan sedikitnya minat berwirausaha.

Salah satu yang bisa mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan yaitu dengan berwirausaha. Untuk menjadi wirausaha, seseorang harus menumbuhkan jiwa wirausaha yang melekat dengan meningkatkan minat dalam berwirausaha (Wijaya, 2021). Minat berwirausaha ialah kesiapan dan keinginan untuk berusaha dengan sungguh-sungguh atau berkemauan keras untuk mendapatkan penghasilan yang cukup untuk membayar tagihan tanpa merasa takut akan bahaya yang dihadapinya (N. E. Sari & Habsari, 2016). Minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor-faktor, khususnya kepribadian karakter individu dan lingkungannya sehingga dapat berkembang dan berkreasi untuk berwirausaha (Putri, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha ini sangat penting untuk masyarakat dan pelajar Indonesia karena dengan adanya berwirausaha, akan meningkatkan pendapatan dan akan mengurangi pengangguran. Minat berwirausaha perlu dikembangkan di kalangan masyarakat termasuk pelajar, karena dapat menciptakan pekerjaan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pelajar Indonesia harus memanfaatkan sepenuhnya kesempatan ini untuk pendidikan kewirausahaan.

Apalagi di tengah tren pendidikan kewirausahaan yang terus berkembang pesat di berbagai Negara.

Menurut (Alifuddin & Razak, 2015: 51) Kewirausahaan adalah cara berperilaku individu yang mempunyai semangat, kekuatan untuk memberikan reaksi positif pada kesempatan usaha untuk mencapai keuntungan bagi diri sendiri. Kewirausahaan dalam sudut pandang ekonomi dijelaskan dari kesempatan usaha, titik pusat utama dalam kegiatan kewirausahaan yaitu apakah seseorang melihat kesempatan usaha di sekelilingnya (Firmansyah & Anita Roosmawarni, 2019: 18). Jadi, kewirausahaan sangat penting untuk ditanamkan kepada masyarakat atau pelajar yang masih melaksanakan pendidikannya karena berbisnis akan mengatasi masalah seperti kemiskinan dan pengangguran. Di zaman yang serba canggih ini, masyarakat pada umumnya atau bahkan seseorang yang berpendidikan tidak hanya sekedar mencari pekerjaan tetapi menggunakan pandangan yang imajinatif dan inventif untuk melakukan kegiatan usaha atau membuka peluang usaha kerja dengan berwirausaha.

Membandingkan keunikan atau urgensi penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang sudah ada yaitu pada penelitian sebelumnya umumnya sudah mengenal home industri tetapi masih banyak masyarakat yang mengabaikan home industri tersebut karena saat ini masyarakat tidak mengetahui betapa pentingnya home industri. Tujuan penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana perkembangan home industri bandeng gepuk di Kecamatan Losari Kabupaten Brebes, untuk mengetahui bagaimana minat berwirausaha bandeng gepuk di Kecamatan Losari Kabupaten Brebes dan untuk mengetahui apakah home industri bandeng gepuk berpengaruh terhadap minat berwirausaha sehingga masyarakat Kecamatan Losari Kabupaten Brebes dapat menciptakan lowongan pekerjaan untuk orang lain.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh dilakukan oleh Silvia Jeris, Muharam dan I Putu Eka Wijaya yang berjudul “Analisis Pendapatan dan Nilai Tambah Bandeng Gepuk Pada Industri Rumah Tangga di Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang”. Hasil dari penelitian tersebut dalam

penarikan data Ini menggabungkan teknik pengambilan sampel dengan metode sensus yaitu *purposive method*. Dimana pada penelitian tersebut pengembangan pengolahan ikan bandeng menjadi bandeng gepuk belum banyak yang melakukan pengolahan ikan bandeng menjadi bandeng gepuk dikarenakan belum diketahui pengolahan ikan bandeng menjadi bandeng gepuk secara ekonomi. Home industri bandeng gepuk ini menunjukkan bahwa pendapatan usaha bandeng gepuk ini mempengaruhi secara signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha karena mendatangkan keuntungan yang cukup besar. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik penentuan sampel yaitu *purposive sampling*. Dimana peneliti ingin memberikan informasi kepada masyarakat betapa pentingnya menjadi seorang wirausaha seperti home industri bandeng gepuk, karena bandeng gepuk ini salah satu makanan khas Kecamatan Losari dan banyak disukai oleh masyarakat. Dengan berwirausaha itu banyak peluangnya seperti peluang untuk mewujudkan potensi dan meningkatkan produktivitas sehingga dapat menciptakan lowongan pekerjaan untuk orang lain.

Brebes merupakan salah satu lokal nusantara yaitu kota pemberdayaan telur asin dan bawang. Di samping itu pemberdayaan bawang merah dan telur asin, Brebes juga terkenal dengan penghasil bandeng gepuk tepatnya di kawasan Kecamatan, Losari. Kecamatan, Losari ialah salah satu Kecamatan pesisir yang memiliki kekayaan hasil produksi dari laut. Kecamatan Losari, terletak sangat strategis di wilayah pesisir pantai utara sehingga memiliki sektor perikanan yang sangat luas. Fenomena ini terjadi karena rendahnya inspirasi dan minat pada masyarakat Indonesia. Dengan asumsi orang benar-benar mempengaruhi mentalitas mereka untuk membuat atau membuka lapangan kerja, itu akan mengurangi jumlah pengangguran dan salah satu yang tidak akan terjadi jika masyarakat atau pelajar ingin berusaha untuk berwirausaha adalah meningkatnya pengangguran dan kemiskinan sehingga masyarakat Indonesia tidak dapat memenuhi kebutuhan ekonominya.

Sebelum covid 19 jumlah tingkat pengangguran di kabupaten brebes ini mengalami penurunan tetapi setelah adanya covid 19 jumlah tingkat

pengangguran di kabupaten brebes ini semakin meningkat dikarenakan susah mencari lowongan pekerjaan. Kabupaten Brebes terdapat banyak home industri salah satunya yaitu di Kecamatan Losari. Kecamatan Losari terdapat beberapa home industri, salah satu nya dalam bidang kuliner atau makanan. Home industri di Kecamatan Losari yang sering di gemari oleh masyarakat yaitu home industri bandeng gepuk. Bandeng gepuk ini terbuat dari ikan bandeng yang diolah oleh masyarakat sekitar. Home industri bandeng gepuk ini salah satu makanan khas di Kecamatan Losari. Oleh karena itu, betapa pentingnya berwirausaha atau memulai bisnis karena dapat menghasilkan lapangan pekerjaan bagi orang lain untuk mengaktifkannya dalam membantu mengatasi kemiskinan dan mengurangi jumlah pengangguran yang ada dengan memberikan pekerjaan untuk usaha yang kita jalani.

Dari uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Determinan Home Industri Bandeng Gepuk Terhadap Minat Berwirausaha Di Kecamatan Losari Kabupaten Brebes ”**.

### **1.2 Batasan Masalah**

Agar penelitian bisa terpenuhi secara fokus, peneliti ini perlu pembatasan pada permasalahan. Sehingga peneliti ini memberikan batasan terkait determinan home industri bandeng gepuk terhadap minat berwirausaha di Kecamatan Losari.

### **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perkembangan home industri bandeng gepuk di Kecamatan Losari Kabupaten Brebes ?
2. Bagaimana minat berwirausaha bandeng gepuk di Kecamatan Losari Kabupaten Brebes ?
3. Apakah home industri bandeng gepuk berpengaruh terhadap minat berwirausaha ?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan home industri bandeng gepuk di Kecamatan Losari.
2. Untuk mengetahui bagaimana minat berwirausaha bandeng gepuk di Kecamatan Losari Kabupaten Brebes.
3. Untuk mengetahui apakah home industri bandeng gepuk berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1) Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat menjadi bahan acuan dari sudut pandang yang baru sehingga bisa dijadikan rujukan dalam menambah wawasan serta pengetahuan mengenai home industri bandeng gepuk dan minat berwirausaha.

##### **2) Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini dilakukan agar masyarakat mempunyai pemahaman atau minat yang lebih baik dalam berwirausaha supaya masyarakat dapat menciptakan atau membuka lapang pekerjaan baru dan dapat menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan.

###### **b. Bagi Pembaca**

Penelitian ini dilakukan agar pembaca lebih memahami terkait kewirausahaan untuk meningkatkan minat berwirausaha di masa sekarang.

###### **c. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan peneliti akan menemukan tanggapan-tanggapan baru yang terjadi dikalangan masyarakat tentang wirausaha sehingga peneliti dapat memahami bagaimana keadaan perekonomian masyarakat daerah tersebut.

## 1.6 Definisi Operasional Variabel

Pada dasarnya konsep teoritis, analitis dan empiris digunakan untuk variabel yang akan diteliti. Konsep empiris sifatnya fungsional dan dijelaskan dari ide teoritis sedangkan pada konsep teoritis itu sifatnya umum. Konsep analitis ialah penjelasan dari konsep teoritis dimana data tersebut didapat. Menurut (Sugiyono, 2019: 221) Definisi operasional variabel yaitu sesuatu yang berwujud apapun ditentukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan menarik kesimpulan sehingga dapat ditentukan oleh variabel-variabel pada suatu objek penelitian.

**Tabel 1.3**

### Definisi Operasional Variabel dan Indikator

No	Variabel	Definisi operasional variabel	Indikator
1	Home Industri (X)	Home industri ialah suatu usaha dalam skala terbatas berpartisipasi dalam industri tertentu, biasanya bisnis ini hanya beberapa rumah sebagai pusatnya produksi pemasaran dan administrasi sekaligus.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi dan jenis barang bersifat</li> <li>2. Keuangan perusahaan dengan keluarga sudah mulai dipisah</li> <li>3. Sudah mempunyai izin usaha dan legalitas</li> <li>4. Tenaga kerja mempunyai pengalaman dalam berwirausaha</li> </ol>
2	Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha ialah rasa pemusatan perhatian atau ketertarikan terhadap kegiatan berwirausaha dengan perasaan senang sehingga dapat mewujudkan usaha yang sangat bermanfaat untuk diri sendiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keinginan untuk membuka usaha</li> <li>2. Perhatian terhadap berwirausaha</li> <li>3. Perasaan senang terhadap aktivitas usaha</li> </ol>